

Proposal Usaha Budidaya

Ikan Cupang Halfmoon



Disusun Oleh : Kelompok 6
Ketua : Amanda Fitra Hamzah (3)
Anggota : Dimas Aryo Gustama (11)
Firra Alisya (14)
Fitri Rosadi (19)
Muhammad Azfa Hermawan (22)
Rizka Amalia (31)
Salsabilah Nur Aini (32)

XII MIPA 4

DINAS PENDIDIKAN DKI JAKARTA

SMA NEGERI 49 JAKARTA

JALAN PEPAYA NO.9, KEL. JAGAKARSA, KEC. JAGAKARSA,

KOTA JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA

TAHUN 2022

LEMBAR PENGESAHAN
USAHA BUDIDAYA IKAN CUPANG HALFMOON

Telah diuji dan disahkan pada hari ini, ... , tanggal bulan ... tahun 2022

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 49 Jakarta

Jakarta, 2022
Pembimbing,

Siswanto, S.Pd
NIP. 196902201995011002

Bu Suci Hartati, S.Pd
NIP.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. Yang sudah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun Proposal Prakarya dan Kewirausahaan ini dengan lancar dan baik.

Dalam proposal ini kami akan melakukan Usaha Budidaya Ikan Cupang Halfmoon. Semoga proposal yang kami buat ini bisa menambah ilmu pengetahuan kita menjadi lebih luas lagi. Kami menyadari jika masih banyak kekurangan dalam menyusun proposal ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Suci Hartati selaku guru mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Kepada pihak yang sudah menolong turut dan dalam penyelesaian proposal ini. Atas perhatian serta waktunya, kami sampaikan terima kasih.

Sebuah harapan dari kami, semoga proposal ini dapat bermanfaat serta bisa menjadi wacana yang berguna. Kami menyadari akan keterbatasan yang kami miliki. Untuk itu, kami mengharapkan dan menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan proposal ini.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang Masalah	5
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Ciri-ciri Ikan Cupang Halfmoon	7
2.2 Jenis-Jenis Cupang Halfmoon	8
2.3 Budidaya Ikan Cupang Halfmoon	9
BAB III PERENCANAAN USAHA	12
3.1 Waktu dan Tempat	12
3.2 Alat dan Bahan	12
3.3 Langkah Kerja	13
BAB IV ANALISIS ASPEK PEMASARAN	15
4.1 Strategi Pemasaran Dapat Dilakukan Dengan	15
BAB V ANALISIS USAHA	16
BAB VI PENUTUP	18
6.1 Kesimpulan	18
6.2 Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ikan cupang (*Betta sp.*) adalah ikan air tawar yang habitat asalnya berada di beberapa negara Asia tenggara, antara lain Indonesia, Thailand, Malaysia, dan Vietnam. Ikan ini mempunyai bentuk dan karakter yang unik dan cenderung agresif dalam mempertahankan wilayahnya. Sebagai ikan hias, ikan cupang disukai banyak orang karena bentuk tubuhnya yang indah.

Ikan jagoan ini ditemukan pertama kali di perairan-perairan Thailand, Malaysia, atau Asia Tenggara. Sekalipun dahulu orang belum mengetahui ke agresifannya, namun satu hal yang sering mendapatkan perhatian adalah si jantan mempunyai warna yang menarik, selain itu juga mudah diurus karena tahan di tempatkan dalam wadah kecil sekalipun dan mudah sekali beradaptasi.

Di kalangan penggemar, ikan cupang umumnya terbagi atas tiga golongan, yaitu cupang hias, cupang aduan, dan cupang liar. Di Indonesia terdapat cupang asli, salah satunya adalah *Betta channoides* yang ditemukan di Pampang, Kalimantan Timur.

Salah satu keistimewahan ikan cupang adalah daya tahannya. Sanggup hidup dalam lingkungan air minim oksigen. Bisa dipelihara dalam toples kecil tanpa menggunakan aerator. Kemampuan ini didapat karena ikan cupang memiliki rongga labirin seperti pada paru-paru manusia. Labirin tersebut bisa membuatnya bertahan pada lingkungan miskin oksigen. Selain itu ikan cupang memiliki warna yang beragam sehingga memiliki daya tarik tinggi bagi konsumen. Maka dari itu, kami memilih untuk membuka usaha budidaya ikan cupang hias yaitu ikan cupang berjenis halfmoon.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana cara budidaya ikan cupang halfmoon?
- 2) Apa manfaat dari budidaya ikan cupang halfmoon?

1.3 Tujuan

- 1) Mengoptimalkan pemanfaatan potensi lahan yang ada untuk budidaya perikanan
- 2) Meningkatkan pendapatan
- 3) Mengetahui teknik budidaya ikan cupang halfmoon
- 4) Memenuhi tugas mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

1.4 Manfaat

- 1) Sebagai peluang usaha baru
- 2) Menambah pengetahuan untuk pembudidayaan ikan cupang halfmoon

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Ikan cupang halfmoon dikenal sebagai jenis cupang yang berwibawa dan nampak tenang saat berenang dalam air. Namanya diberikan karena ekornya lebar seperti setengah bulan, nama lainnya ialah cupang big ear.

Kecantikannya tak hanya ada pada tubuh dan ekornya, namun semuanya terlihat cantik, dan anggun saat dilihat di dalam akuarium.

2.1 Ciri-ciri Ikan Cupang Halfmoon

1. Bentuk ekor panjang dan menyerupai setengah bulan. Ekor dapat mengembang sampai 180 derajat saat ikan ingin ‘pamer’ menunjukkan kelebihanannya, juga saat ikan berhadapan dengan musuh atau merasa terancam.
2. Mengembangnya ekor bisa melebihi 180 derajat dan disebut dengan OHM (Over Half Moon). Sementara mengembangnya ekor cupang halfmoon yang kurang dari 180 derajat disebut dengan Delta.
3. Memiliki mata hitam sempurna
4. Tampilan ekor yang mengembang membuat cupang jenis halfmoon memiliki tipe jenis yang beragam.
5. Kebanyakan spesies halfmoon adalah hasil perkawinan silang yang mana membuat warnanya jadi bervariasi.
6. Umumnya halfmoon memiliki warna sirip terang yang membuatnya mudah dikenali.
7. Karena beberapa tipe jenisnya disesuaikan masing-masing ciri fisik dan tingkat kemampuan bertahan atau menyerang, ikan cupang ini dibedakan menjadi dua macam yaitu untuk dipertandingkan dan sebagai ikan hias biasa.

2.2 Jenis-Jenis Cupang Halfmoon

1. Halfmoon Koi

Halfmoon koi memiliki motif sirip seperti motif ikan koi yang bertotol-totol atau berbentuk blok. Variasi warna pada halfmoon koi paling populer yaitu perpaduan putih, hitam, dan merah.

2. Halfmoon Fancy

Halfmoon Fancy jenis ini memiliki variasi dari kombinasi 3 warna terang. Contohnya perpaduan warna biru, merah, dan putih. Atau bisa juga gradasi yang menghasilkan warna biru terang dan gelap, juga merah keunguan.

3. Halfmoon Dumbo Ear

Dumbo Ear atau disebut juga Kuping Gajah merupakan halfmoon dengan tampilan fisik terkesan anggun. Walau terlihat cantik, Dumbo Ear merupakan hasil perkawinan silang yang tergolong cacat. Bisa dilihat dari bentuk sirip perut menyerupai sirip ekor dan membuatnya kelainan genetik.

4. Halfmoon Lavender

Halfmoon Lavender memiliki ciri khas sirip yang membentuk sepotong bulan dan ketika dikembangkan terlihat begitu lebar. Sebutan Lavender ikan ini dapat karena warna sirip menyerupai warna lavender, campuran merah, ungu, dan biru yang sekilas cenderung lebih pada warna merah keunguan. Di pinggir sirip ekor dilingkari warna lebih tua terang yang membuat penampilannya sangat indah.

5. Halfmoon Butterfly

Ciri dari jenis Butterfly ini sirip menggambarkan paduan bulan dan kipas. Bentuk siripnya melebar. Sebutan Butterfly dipilih karena saat cupang ini mengembangkan siripnya, terlihat seperti sayap kupu-kupu karena lebih lebar dan terlihat semacam mengepakkan sayap. Hal tersebut difaktori tidak ada tulang sirip yang keluar.

6. Halfmoon Blue/ Halfmoon Turgouise

Sesuai nama warnanya, cupang Halfmoon Blue ini memiliki tampilan fisik berwarna biru secara keseluruhan.

Meski rata-rata Halfmoon Blue berwarna biru, tetapi tetap ada perbedaan yang membuatnya dibagi menjadi beberapa golongan. Contohnya Blue Solid yang mana seluruh bagian ikan terlihat berwarna biru tanpa ada sedikit pun gradasi. Bahkan hingga ke bagian wajah dan kepala.

7. Halfmoon Red

Serupa dengan Blue, tipe jenis pada Halfmoon Red pun memiliki ciri fisik keseluruhan tubuh berwarna merah. Beberapa di antaranya ada yang terlihat sedikit gradasi atau ada sedikit campuran warna dan membuatnya digolongkan sebagai Red biasa dan Super Red.

8. Halfmoon Copper

Ciri khas dari jenis ini bernampilan warna sirip keemasan. Sering juga dinamakan warna tembaga. Ada beragam perpaduan warna seperti corak merah, ungu, atau pun biru.

2.3 Budidaya Ikan Cupang Halfmoon

Wadah

Wadah cara berternak ikan cupang yang baik yaitu bak semen atau akuarium yang ukurannya tak perlu besar yakni cukup 1 x 2 m atau akuarium 100 x 40 x 50 cm, yang dapat dipakai diantaranya : baskom, akuarium kecil atau ember bisa dipakai buat memijahkan ikan.

Kualitas air dengan sering menggantinya agar cupang tidak terserang penyakit. Untuk menjaga kualitas air biasanya para penangkar ikan cupang menggunakan daun ketapang untuk menstabilkan pH air, dan mengobati ikan cupang adu yang terserang penyakit jamur.

Seleksi Induk

Ketika sudah berumur 3-4 bulan ikan pun sudah siap menjadi indukan. Seleksi ikan jantan : umur \pm 4 bulan, wujud badan dan siripnya panjang dan berwarna indah, gerakannya agresif dan lincah, keadaan badan sehat. Ciri-ciri ikan cupang betina yang matang gonad : umur sudah meraih lebih kurang 4 bulan, wujud badan membulat putih di lebih kurang perut mengisyaratkan siap kawin, gerakannya lambat, sirip pendek dan warnanya tidak menarik, keadaan badan sehat. Pakan indukan jentik nyamuk sebagai pakan yang utama bagi cupang karena jentik nyamuk banyak mengandung protein yang baik untuk ikan cupang.

Pemijahan

Bila induk jantan memang siap memijah, maka esok hari kita akan melihat busa yang sudah dibuat oleh induk jantan. Semakin banyak busa yang di buat menunjukkan memang induk jantan sudah siap, ketika itu barulah kita melepas induk betina ke dalam wadah. Apabila kedua induk memang siap dan baik, maka keesokan hari atau paling lambat 2 hari setelah pemijahan kita akan menemukan busa yang di buat induk jantan sudah berisi telur ikan. Peminjahan ikan cupang perbandingan 1 : 1 dengan menghasilkan dalam satu kali perkawinan, ikan cupang bisa menghasilkan hingga 1000 butir telur. Telur tersebut akan menetas dalam waktu 24 jam setelah pembuahan. Tingkat kematian pembenihan ikan cupang cukup tinggi. Indukan jantan bisa dikawinkan hingga 8 kali dengan interval waktu sekitar 2-3 minggu. Sedangkan indukan betina disarankan hanya dikawinkan satu kali saja.

Pemeliharaan Telur

Jika telur sudah banyak dan belum menetas, cepat-cepat pisahkan betinanya, jadi yang menjaga telur adalah jantan. Jika sudah 3 hari menetas / anak ikannya sudah bisa berenang langsung pisahkan induk jantannya dan berikan anak ikan makan kutu air halus. Setelah besar berikan makan cacing.

Pemeliharaan Larva dan Burayak

Saat baru menetas, larva cupang membawa kuning telur sebagai cadangan makanan sebelum sanggup memakan pakan yang diberikan. Sebaiknya saat ini tidak memberikan pakan untuk larva cupang, karena makan tersebut akan membusuk dan dapat mempengaruhi kesehatan cupang.

Pada awal kehidupannya, larva cupang sering jatuh ke dasar kolam karena belum pandai berenang.

Induk jantan dapat dipindahkan jika gelembung udara telah habis. Pada 3 – 4 hari pertama, larva cupang diberi pakan infusoria, lalu kutu air. Populasi larva dibuat padat agar ukuran tubuhnya saat dewasa tetap kerdil meskipun umurnya sudah tua. Dengan demikian, penampilannya tetap tampak muda, padahal sisik dan giginya sudah sekuat cupang tua. Ini adalah trik yang sengaja dilakukan agar cupang tua (umur 8 bulan) dapat diadu dengan cupang umur 6 -7 bulan.

Panen

Pada usia 2 – 3 bulan ikan harus segera dipisahkan untuk mencegah terjadinya perkawinan antar ikan karena sifat ikan yang cenderung ganas.

Pasca Panen

Pada ikan cupang untuk meningkatkan harga jual yaitu dengan menambahkan tingkat kecerahan ikan dengan cara pemberian beta karoten. Beta karoten biasa terdapat pada wortel, tumbuhan bunga dan cacing sutra. Warna yang cerah dari pemberian beta karoten akan menghasilkan daya tarik para pembeli dan akan meningkatkan harga jual.

BAB III

PERENCANAAN USAHA

3.1 Waktu dan Tempat

Proyek dilaksanakan pada,

Hari : Selasa - Minggu

Waktu : 10.00 – 17.00

Tempat : Jl. Griya Mulatama Blok A3 Nomor Ruko 3, RT.4/RW.11, Pd.
Cabe Ilir, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15418.

3.2 Alat dan Bahan

Alat

No	Alat	Spesifikasi	Jumlah	Fungsi
1	Aquarium	20 cm x 20 cm x 30 cm	4 buah	Untuk pemijahan ikan cupang
2	Bak Terpal	1 m x 1 m x 40 cm	4 buah	Sebagai wadah burayak ikan cupang
3	Seser	Ukuran 5 x 5 cm	4 buah	Untuk memindahkan ikan cupang
4	Aerator	-	4 buah	Untuk menyuplai oksigen
5	DO meter	Digital	1 buah	Untuk mengukur oksigen terlarut air wadah saat ekstraksi
6	pH meter	Digital	1 buah	Mengukur kadar pH air
7	Termometer	-	2 buah	Mengukur suhu air
8	Ember	Diameter 20 cm, tinggi 20 cm	2 buah	Wadah untuk memindahkan ikan

Bahan

No	Bahan	Spesifikasi	Jumlah	Fungsi
1	Ikan cupang	Induk jantan 10 dan induk betina 10	20 ekor	Ikan berkembangbiakan
2	Tumbuhan air	Panjang 10 cm dan berakar	4 buah	Substrat pemijahan
3	Cacing Sutra	Ukuran 3 – 4 cm	1 kg	Sebagai pakan alami
4	Telur ayam	Ukuran diameter 5 cm	1 kg	Pakan untuk burayak
5	Plastic packing	Ukuran 500 ml	200	Packing ikan

3.3 Langkah Kerja

1. Persiapan Wadah Pemeliharaan Ikan

Membuat wadah (akuarium) dan bak yang akan digunakan dan pemasangan aerasi di dalam wadah (akuarium) dan bak.

2. Persiapan Pakan dan Induk ikan

Persiapan induk ikan jantan dan betina untuk budidaya dan pakan alami sebagai pakan indukan dan anakan yang akan dipelihara.

3. Mempersiapkan Wadah Pemijahan

Persiapan wadah pemijahan dengan menggunakan aquarium untuk lebih mudah dalam mengamati ikan yang memijah.

4. Seleksi Induk

Ciri-ciri ikan cupang betina yang matang gonad : umur sudah meraih lebih kurang 4 bulan, wujud badan membulat putih di lebih kurang perut mengisyaratkan siap kawin, gerakannya lambat, sirip pendek dan warnanya tidak menarik, keadaan badan sehat. Pakan indukan Jentik nyamuk sebagai pakan yang utama bagi cupang karena jentik nyamuk banyak mengandung protein yang baik untuk ikan cupang.

5. Pemeliharaan Induk

Pemeliharaan induk pemberian pakan dengan menggunakan jentik nyamuk atau kutu air dengan pemberian vitamin 2 hari sekali.

6. Pemijahan

Pemijahan dilakukan di aquarium dengan waktu 1 hari dari penyatuan induk.

7. Pemeliharaan telur

Pemeliharaan telur dilakukan di bak pemijahan dan hanya memindahkan induk betina ke bak pemeliharaan induk.

8. Pemeliharaan Larva dan Benih

Pemeliharaan larva selama 1 bulan dan diberi pakan kuning telur ayam dan pada usia 1 – 3 bulan ikan diberi pakan jentik nyamuk dan kutu air.

9. Pemisahan Ikan

Pemisahan ikan untuk mencegah terjadinya pertengkaran antar ikan, untuk memisahkannya dengan mesekat wadah dengan triplek atau plastik.

10. Pemanenan

Pemanenan dengan cara memasukan ikan ke plastik berukuran kecil yaitu 500 ml per plastik.

BAB IV

ANALISIS ASPEK PEMASARAN

4.1 Strategi Pemasaran Dapat Dilakukan Dengan

1. Perbaikan harga
2. Perbaikan pemajangan ikan hias sehingga terlihat lebih menarik
memberi jaminan mutu bahwa ikan yang dijual berkualitas baik sehingga konsumen tidak ragu untuk membeli produk yang dijual dan hal ini akan memberi keuntungan bagi pemilik toko karena konsumen tersebut akan menjadi pelanggan
3. Melalui iklan di berbagai media masa cetak maupun elektronik.

BAB V

ANALISIS USAHA

Biaya tetap

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga satuan	Total harga
1	Aquarium	4	Unit	Rp 170.000	Rp 680.000
2	Induk Ikan Cupang Halfmoon	10	Pasang	Ro 20.000	Rp 200.000
3	Aerator	4	Buah	Rp 50.000	Rp 200.000
4	Bak terpal	20	Meter	Rp 8.000	Rp 160.000
5	Aerator	1	Unit	Rp 170.000	Rp 170.000
6	Termometer	1	Buah	Rp 20.000	Rp 20.000
7	Selang aerasi	7	Meter	Rp 1.000	Rp 7.000
8	Ember	2	Buah	Rp 5.000	Rp 10.000
9	Skopnet	4	Buah	Rp 5.000	Rp 20.000
Total					Rp 1.467.000

Keterangan :

1. Periode usaha 5 bulan
2. Nilai sudut $5/24 \times$ total harga

Biaya tidak tetap

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga satuan	Total harga
1	Listrik	5	Bulan	Rp 50.000	Rp 250.000
2	Pakan (kutu air)	20	Gelas	Rp 5.000	Rp 100.000
3	Telur	1	Kg	Rp 15.000	Rp 15.000
4	Obat-obatan (MB)	2	Botol	Rp 8.000	Rp 16.00
5	Plastik	1	Pack	Rp 20.000	Rp 20.000
Jumlah					Rp 501.000

Biaya total / periode = biaya tetap + biaya tidak tetap

Biaya total / periode = Rp 1.467.000,00 + Rp. 501.000,00 = Rp 1.968.000,00

Jumlah benih yang dihasilkan

Jumlah produksi telur = jumlah induk menghasilkan telur x daya yang menetas

1 induk menghasilkan 30 telur paling sedikit

$$10 \text{ induk } (300 \text{ telur}) \times 50\% = 150 \text{ ekor}$$

Jumlah produksi telur 4 x pemijahan/periode

$$150 \text{ ekor} \times 4 = 600 \text{ ekor}$$

Total benih 1 periode/pemijahan = 600 ekor x SR 60% (perkiraan benih yang hidup)

$$600 \text{ ekor} \times 60\% = 360 \text{ ekor}$$

$$\text{Total produksi benih/siklus} = 360 \times 4 = 1440 \text{ ekor}$$

Hasil penjualan 1 siklus

$$1440 \text{ ekor} \times \text{Rp } 7.000,00 = \text{Rp } 10.800.000,00$$

Pendapatan

Penerimaan – biaya produksi

$$= \text{Rp } 10.800.000,00 - \text{Rp } 1.968.000,00$$

$$= \text{Rp } 8.072.000,00$$

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Ikan Cupang halfmoon merupakan jenis cupang ikan hias yang keindahannya terletak pada bentuk ekornya saat mengembang. Walaupun termasuk ikan yang sangat agresif dan cenderung mempertahankan daerah teritorialnya, tetapi keindahannya dapat membuat daya tarik kepada orang untuk memeliharanya. Dalam hal budidaya ikan cupang halfmoon juga sangat mudah dalam pemeliharaannya dan juga bisa mendapatkan peluang usaha yang tinggi serta menguntungkan bagi para penjualnya.

6.2 Saran

Dalam membudidayakan Ikan Cupang Halfmoon sebaiknya selalu mengecek kualitas airnya serta harus tepat dalam memilih jenis pakannya karena sangat penting bagi kesehatan, warna, dan pertumbuhan Ikan Cupang Halfmoon.

DAFTAR PUSTAKA

Daelami, D. 2001. *Usaha Pembenihan Ikan Hias Air Tawar*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Susanto dan Lingga, P. 1997. *Ikan Hias Air Tawar*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Lambert. 2003. *Buku Pintar Budidaya Kan Hias Air Tawar*. Gramedia, Jakarta

Perkasa, B.E. 2001. *Budidaya Cupang Hias dan Adu*. Penebar Swadaya, Jakarta

Regan 1908 dalam Sudrajad 2003. *Pembenihan Dan Pembesaran Cupang Hias*. Kanisius, Yogyakarta.

Sudrajad. 2003. *Pembenihan Dan Pembesaran Cupang Hias*. Kanisius, Yogyakarta.

Sugandy, I. 2002. *Budidaya Cupang Hias*. Argo Media Pustaka, Jakarta.

Susanto, H. 1991. *Memelihara Cupang*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta

Zairin, M.J. 2002. *Sex Reversal Memproduksi Benih Ikan Jantan Atau Betina*. Penerbit Swadaya, Jakarta